

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2004 (Tidak diaudit)	2003 (Diaudit)
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c, 2l, 4	277.241.343	448.744.385
Piutang usaha	2d, 2e, 2l, 5		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 9.940.689 pada tahun 2004 dan 2003		211.879.026	187.220.840
Pihak hubungan istimewa		59.166	657.243
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 1.458.270 pada tahun 2004 dan 2003	6	7.868.453	8.261.986
Persediaan	2f, 7	331.755.286	274.338.484
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 8	24.189.905	21.548.991
Jumlah Aktiva lancar		852.993.179	940.771.929
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2e, 6	59.955	32.969
Aktiva pajak tangguhan	2o, 25	2.943.977	4.055.705
Penyertaan dalam bentuk saham	2h, 9	155.400	155.400
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 255.079.989 pada tahun 2004 dan Rp 217.997.231 pada tahun 2003	2i, 10	302.024.659	288.400.461
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 98.243.904 pada tahun 2004 dan Rp 57.727.884 pada tahun 2003	2b, 11	705.654.031	746.170.052
Taksiran tagihan pajak penghasilan		16.111.343	7.174.022
Aktiva lain-lain	12	59.200.882	3.308.239
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.086.150.247	1.049.296.848
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.939.143.426</b>	<b>1.990.068.777</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2004 (Tidak diaudit)	2003 (Diaudit)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2e, 2l, 13	230.242.369	171.814.008
Pihak hubungan istimewa	2e, 13, 28b	1.667.164	1.578.693
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	14	2.722.246	57.962.325
Biaya masih harus dibayar	15, 25, 30b	15.775.559	123.015.121
Hutang Pajak	16	19.317.805	27.721.619
Uang Muka pelanggan	17	29.728.600	18.378.424
Jumlah Kewajiban Lancar		299.453.743	400.470.190
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang Obligasi	2k, 18	419.903.793	418.345.626
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 25	18.501.766	24.918.505
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		438.405.559	443.264.131
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004 dan 2003			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tahun 2004 dan 2003			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.893.750.000 saham pada tahun 2004 dan 2003	19	473.437.500	473.437.500
Tambahan modal disetor	2j, 20	527.448.628	527.448.628
Opsi saham	2m, 27	6.681.602	2.460.815
Saldo laba		193.716.394	142.987.513
Jumlah Ekuitas		1.201.284.124	1.146.334.456
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.939.143.426</b>	<b>1.990.068.777</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2004 (Tidak Diaudit)	2003 (Diaudit)
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2n, 22	<b>437.884.870</b>	<b>351.342.948</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n, 23		
Program dan siaran		227.346.183	162.931.935
Umum dan administrasi		115.718.480	98.136.012
Jumlah Beban Usaha		<b>343.064.663</b>	<b>261.067.947</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>94.820.207</b>	<b>90.275.001</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga		(6.183.749)	(9.327.658)
Beban keuangan		30.498.664	17.997.604
Amortisasi goodwill		20.258.010	20.472.094
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2l	3.392.962	(4.011.825)
Denda pajak		2.966.264	1.425.726
Rugi atas penjualan aktiva tetap - bersih		-	738.958
Lain-lain - bersih		1.536.412	62.146
Beban lain-lain - Bersih		<b>52.468.563</b>	<b>27.357.045</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>42.351.644</b>	<b>62.917.956</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	2o, 25		
Periode berjalan		26.644.000	28.672.384
Tanggungan		(3.584.156)	(3.353.118)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak		<b>23.059.844</b>	<b>25.319.266</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>19.291.800</b>	<b>37.598.690</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2p, 26		
<b>Dasar</b> (Rupiah penuh)		<b>10,19</b>	<b>19,92</b>
<b>Dilusian</b> (Rupiah penuh)		<b>10,13</b>	<b>19,87</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Opsi Saham	Saldo Laba	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2002	400.000	573.812.500	-	9.542.733	583.755.233
Reklasifikasi tambahan modal disetor menjadi modal saham	347.388.000	(347.388.000)	-	-	-
Penambahan modal saham	27.212.000	-	-	-	27.212.000
Hasil dari penawaran umum atas 375 juta saham pada harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham	93.750.000	318.750.000	-	-	412.500.000
Biaya emisi saham	-	(24.263.247)	-	-	(24.263.247)
Laba bersih tahun 2002	-	-	-	180.783.590	180.783.590
Penerbitan waran karyawan	-	-	7.029.425	-	7.029.425
Dividen kas interim	-	-	-	(28.125.000)	(28.125.000)
<b>Saldo, 31 Desember 2002</b>	<b>468.750.000</b>	<b>520.911.253</b>	<b>7.029.425</b>	<b>162.201.323</b>	<b>1.158.892.001</b>
Laba bersih Januari - Juni 2003	-	-	-	37.598.690	37.598.690
Pelaksanaan waran karyawan	4.687.500	6.537.375	(7.029.425)	-	4.195.450
Penerbitan waran karyawan	-	-	2.460.815	-	2.460.815
Dividen kas	-	-	-	(56.812.500)	(56.812.500)
<b>Saldo, 30 Juni 2003 (Diaudit)</b>	<b>473.437.500</b>	<b>527.448.628</b>	<b>2.460.815</b>	<b>142.987.513</b>	<b>1.146.334.456</b>
Laba bersih Juli - Desember 2003	-	-	-	31.437.081	31.437.081
<b>Saldo, 31 Desember 2003</b>	<b>473.437.500</b>	<b>527.448.628</b>	<b>2.460.815</b>	<b>174.424.594</b>	<b>1.177.771.537</b>
Laba bersih Januari - Juni 2004	-	-	-	19.291.800	19.291.800
Penerbitan waran karyawan	-	-	4.220.787	-	4.220.787
<b>Saldo, 30 Juni 2004 (Tidak diaudit)</b>	<b>473.437.500</b>	<b>527.448.628</b>	<b>6.681.602</b>	<b>193.716.394</b>	<b>1.201.284.124</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
 Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2004 (Tidak diaudit)	2003 (Diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		482.450.570	368.424.274
Penghasilan bunga		5.934.563	9.327.658
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(352.092.952)	(309.153.965)
Pembayaran pajak penghasilan		(43.035.201)	(84.164.285)
Pembayaran beban keuangan		(30.891.645)	(17.435.903)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya		9.022.371	(381.722)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>71.387.706</b>	<b>(33.383.943)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aktiva tetap	10	223.579	585.000
Perolehan aktiva tetap	10	(30.669.628)	(22.801.946)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(30.446.049)</b>	<b>(22.216.946)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari emisi obligasi		-	418.345.626
Pembayaran hutang bank		-	(165.523.500)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>252.822.126</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		40.941.657	197.221.237
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>			
		236.299.686	251.523.148
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>			
	4	<b>277.241.343</b>	<b>448.744.385</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS :</b>			
Pelaksanaan opsi saham kepada karyawan		-	7.029.425
Pemberian opsi saham kepada karyawan		(4.220.787)	(2.460.815)
Penghapusan bersih persediaan usang		-	(1.649.469)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Citra Media Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Sali, S.H., Notaris di Tangerang, No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 tanggal 29 Januari 2002 Tambahan No. 997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5690. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di Grha SCTV, Lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002 sebagai pemasok program.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatat di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) (lihat Catatan 20).

**c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV) dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% (lihat Catatan 3).

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian, termasuk usaha periklanan. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp 1,25 triliun dan Rp 1,24 triliun pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp 425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp 50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 18).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, No. 176 tanggal 30 Juni 2004 dan Akta No. 116 tanggal 27 Mei 2003, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2004			
Komisaris		Direksi	
Segara Utama	- Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Rd. Fofa Sariaatmadja	- Direktur Utama
Agus Lasmono	- Komisaris	Sugeng Purwanto	- Direktur
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris		

  

30 Juni 2003			
Komisaris		Direksi	
Henry Pribadi	- Komisaris Utama	Lanny Rahardja	- Direktur Utama
Eddy K. Sariaatmadja	- Komisaris	Christian Alex Kumara	- Direktur
Fofa Sariaatmadja	- Komisaris	Budi Harianto	- Direktur
Agus Lasmono	- Komisaris	Sukarni Ilyas	- Direktur
Gunadharna Hartarto	- Komisaris		
Herman Bernhard			
Leopold Mantiri	- Komisaris		

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diadopsi oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, yang diakuisisi pada bulan November 2001 dengan kepemilikan saham sebesar 73,15% yang meningkat menjadi 99,99% pada bulan April 2002.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

**c. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**f. Persediaan**

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan. Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali. Amortisasi dihitung berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya.

**h. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap (lanjutan)**

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva telah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali pada masing-masing tanggal pelaporan. Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua aktivanya apabila indikasi tersebut terjadi dan mengakui penurunan nilai aktiva tersebut sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**j. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor" sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

**k. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 9.415/\$AS 1 (Rupiah penuh) dan Rp 8.285/\$AS 1 (Rupiah penuh).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Kompensasi Berbasis Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 tentang “Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham” yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun “Uang Muka Pelanggan”. Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan metode penangguhan pajak sesuai dengan PSAK No. 46 tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan” yang mensyaratkan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Untuk setiap entitas usaha, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal, yang masing-masing merupakan aktiva atau kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan dikurangi apabila laba fiskal masa mendatang tidak akan mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

**p. Laba Per Saham (LPS)**

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan, termasuk dan sebelum pos luar biasa, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.893.750.000 saham dan 1.887.741.713 untuk masing-masing enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan, termasuk dan sebelum pos luar biasa, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan dengan semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pelaksanaan waran karyawan yang diberikan pada saat pemberian (*grant date*) pada tanggal 11 Mei 2004 dan 2003 serta 12 November 2002. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi ekuivalen dengan 1.904.665.022 saham dan 1.892.588.787 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 (ihat Catatan 26).

**q. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN**

Pada bulan April 2002, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan saham pada SCTV sebesar 61,75 juta saham atau sejumlah 26,85% dari PT Datakom Asia, berdasarkan Akta Penjualan No. 66 dari Notaris Aulia Taufani S.H., sebagai pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta tertanggal 18 April 2002. Harga keseluruhan akuisisi tersebut sebesar \$AS 40,25 juta.

Harga akuisisi sebesar 26,85% tersebut mengacu pada hasil penilaian PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, tanggal 1 April 2002 yang menyatakan bahwa nilai saham Anak Perusahaan sebesar Rp 1,28 triliun untuk 230 juta saham dihitung dengan metode Arus Kas Terdiskonto (Discounted Cash Flow).

Setelah akuisisi tersebut, investasi Perusahaan di SCTV menjadi 100%. Selanjutnya, pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan menjual 1 (satu) lembar saham SCTV kepada Wydiarini Pandey sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) yang diaktakan dengan Akta Notaris No.94 oleh Agus Madjid, S.H. pada tanggal yang sama. Oleh karena itu, investasi Perusahaan di SCTV menjadi 99,99%.

Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai buku (goodwill) diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama 20 tahun. Goodwill untuk akuisisi tahun 2002 sebesar Rp 301,86 miliar, sedangkan goodwill dari akuisisi sebelumnya sebesar Rp 502,04 miliar. Perusahaan menggunakan nilai buku dalam perhitungan goodwill karena alasan praktis dimana Perusahaan tidak dapat mengalokasikan selisih tersebut kepada aktiva dan kewajiban yang bersangkutan sehingga nilai wajar aktiva dan kewajiban tersebut tidak dapat ditentukan. Amortisasi goodwill untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 20,26 miliar dan Rp 20,47 miliar (lihat Catatan 11).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
	<b>(Tidak diaudit)</b>	<b>(Diaudit)</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	225.535	261.479
Dolar AS (\$AS 15.734,70 pada 2004 dan \$AS 30.632 pada 2003)	<u>148.142</u>	<u>253.786</u>
<b>Jumlah kas</b>	<u><b>373.677</b></u>	<u><b>515.265</b></u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.536.141	7.585.490
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.928.705	383.775.073
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.354.017	-
ABN-AMRO Bank, Jakarta	1.851.128	-
PT Bank Lippo Tbk	1.507.654	4.689.311
PT Bank Permata Tbk	632.585	1.988.469
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	455.747	10.034
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 2,300.415,99 pada 2004 dan \$AS 44.379 pada 2003)	21.658.417	367.682
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS 1.037.668,78 pada 2004 dan \$AS 769.518 pada 2003)	9.769.652	6.375.453
PT ANZ Panin Bank, Jakarta (\$AS 38.063,77 pada 2004 dan \$AS 12.156,84 pada 2003)	<u>358.370</u>	<u>100.723</u>
<b>Jumlah bank</b>	<u><b>76.052.416</b></u>	<u><b>404.892.235</b></u>
<b>Setara kas - deposito berjangka dan <i>on call</i></b>		
Rupiah		
ABN Amro Bank, Jakarta	60.088.156	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000	-
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	43.776.336	3.117.759
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.432.046	-
PT Bank Pan Indonesia, Jakarta	21.136.753	13.541.904
PT Bank Central Asia Tbk	-	22.470.669
Dolar AS		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., Hongkong (\$AS 442.029,12 pada 2004 dan \$AS 439.011,08 pada 2003)	4.161.704	3.637.207
PT ANZ Panin Bank, Jakarta (\$AS 23.394,04 pada 2004 dan \$AS 68.720 pada 2003)	<u>220.255</u>	<u>569.346</u>
<b>Jumlah deposito berjangka dan <i>on call</i></b>	<u><b>200.815.250</b></u>	<u><b>43.336.885</b></u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>277.241.343</b></u>	<u><b>448.744.385</b></u>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing berkisar antara 6,11% sampai 7,24% dan 8,28% sampai 13,50%.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Deposito berjangka pada PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") sebesar Rp 12,08 miliar (setara dengan \$AS 1,28 juta) digunakan sebagai jaminan fasilitas *standby Letter of Credit* (L/C) melalui Bank Panin yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2006 (lihat Catatan 29d).

Kas pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi (lihat Catatan 18). Akan tetapi, tidak ada batasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usaha Anak Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2004, saldo kas yang dijadikan jaminan tersebut berjumlah Rp 9,24 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2004, saldo kas dan setara kas Perusahaan sejumlah Rp 136.100.957 merupakan sisa dana penerimaan hasil penawaran umum perdana saham yang belum digunakan.

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>2004 (Tidak diaudit)</b>	<b>2003 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Wira Pamungkas Pariwara/Adforce Inc.	26.630.605	18.048.450
PT International Matarı Advertising	17.474.063	10.127.128
PT Activate Media Nusantara	13.844.400	1.073.380
PT Optima Media Dinamika	11.540.179	4.703.794
PT Dwi Sapta Pratama	11.454.608	10.632.628
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	8.514.991	1.874.090
PT Bhakti Media International	8.370.362	1.248.192
PT Bintang Medhiatama Indonesia	8.038.926	11.369.348
PT Inpurema Konsultama	7.254.324	5.815.744
PT Armananta Eka Putra	7.074.470	5.916.872
PT Auvikomunikasi Mediapro	7.006.072	15.624
PT Fortune Indonesia	6.622.756	2.767.052
PT Perada Swara Production	6.578.093	3.207.864
PT Hotlinetama Sarana	5.648.445	4.782.575
PT Fajar Cahaya Buana	4.331.096	5.732.892
PT Tempo Promosi	4.303.508	7.762.128
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	4.143.568	5.087.060
PT Indofood Sukses Makmur	4.092.480	2.035.000
PT Rama Perwira	3.692.096	3.240.336
PT Bridge Mediaceuta Servitama	3.020.172	1.735.340
PT Total Inter Media	2.777.834	593.618
PT Tirta Hala Ekamatra	2.694.032	-
PT Dian Mentari Pratama	2.389.174	2.127.942
PT Optimedia Indonesia	2.333.848	1.015.960
PT Cipta Citra Senindo	2.189.440	-
PT Iniatif Media Indonesia	1.960.442	36.289.945
PT Bates Mulia Indonesia	324.386	6.207.854
PT Patcy Mentari	-	2.587.368
PT Mediatama Adhi Mega	183.938	2.570.322
PT Sentramedia Citra Nusantara	1.245	2.569.822
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	37.330.162	36.023.201
	<b>221.819.715</b>	<b>197.161.529</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(9.940.689)</b>	<b>(9.940.689)</b>
Jumlah piutang pihak ketiga – bersih	<b>211.879.026</b>	<b>187.220.840</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**Pihak hubungan istimewa**

PT Indika Telemedia	39.166	657.243
PT Indika Cipta Media	20.000	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah piutang pihak hubungan istimewa	59.166	657.243
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>211.938.192</b>	<b>187.878.083</b>
	<hr/>	<hr/>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2004 (Tidak diaudit)</b>	<b>2003 (Diaudit)</b>
	<hr/>	<hr/>
Saldo pada awal periode	9.940.689	13.777.303
Penghapusan	-	(3.836.614)
	<hr/>	<hr/>
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>9.940.689</b>	<b>9.940.689</b>
	<hr/>	<hr/>

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Piutang usaha dari PT Indika Telemedia dan PT Indika Cipta Media tersebut menggambarkan 0,003% dan 0,002% dari jumlah aktiva pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2004 (Tidak diaudit)</b>	<b>2003 (Diaudit)</b>
	<hr/>	<hr/>
Belum jatuh tempo	141.946.959	131.973.117
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	45.727.720	43.078.155
31 - 60 hari	17.673.773	11.630.585
61 - 90 hari	2.371.879	1.685.739
91 - 180 hari	7.509.835	2.248.397
Lebih dari 180 hari	6.648.715	7.202.779
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	221.878.881	197.818.772
Penyisihan piutang ragu-ragu	(9.940.689)	(9.940.689)
	<hr/>	<hr/>
<b>Bersih</b>	<b>211.938.192</b>	<b>187.878.083</b>
	<hr/>	<hr/>

Pada tanggal 30 Juni 2004, seluruh piutang usaha Anak perusahaan sebesar Rp 211,94 miliar dijadikan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (lihat Catatan 18).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Pihak ketiga:		
RCTI	1.415.206	939.426
Indosiar Visual Mandiri	1.027.345	916.057
Koperasi karyawan SCTV	143.000	213.000
Piutang karyawan	91.449	109.891
Piutang lain-lain	6.649.723	7.541.882
	<u>9.326.723</u>	<u>9.720.256</u>
Cadangan piutang ragu-ragu	<u>(1.458.270)</u>	<u>(1.458.270)</u>
Jumlah	<u>7.868.453</u>	<u>8.261.986</u>
Hubungan istimewa		
Radio Cakra Awigra (SCFM)	59.955	32.969
Jumlah	<u>59.955</u>	<u>32.969</u>

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Materi program		
Impor	105.025.398	93.143.774
Ulangan	73.364.625	-
Lokal	26.624.849	63.175.082
Dalam proses	18.108.068	502.826
Dalam perjalanan		
Impor	50.482.870	39.355.805
Lokal	57.333.110	75.624.050
Lain-lain	816.366	2.536.947
<b>Jumlah</b>	<b><u>331.755.286</u></b>	<b><u>274.338.484</u></b>

Biaya amortisasi materi program lokal dan impor masing-masing sebesar Rp 218,34 miliar pada 30 Juni 2004 dan Rp 152,78 miliar pada 30 Juni 2003 (lihat Catatan 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Pembayaran dibayar di muka:		
Pihak ketiga	3.140.399	1.559.787
Program Impor	5.266.298	1.802.609
Staff	1.956.506	1.399.267
Produksi	615.197	2.692.450
Pemberitaan	2.361.219	3.395.886
Rumah produksi	4.224.250	5.052.160
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	5.299.538	2.740.914
Asuransi	533.530	529.161
Lain-lain	792.968	659.575
Pajak dibayar di muka:		
Pajak pertambahan nilai	-	1.717.182
Jumlah	<u>24.189.905</u>	<u>21.548.991</u>

**9. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan dalam bentuk saham pada PT Radio Prapanca Buana Suara (Radio Prapanca) dengan jumlah sebesar Rp 155,40 juta atau kepemilikan sebesar 8,40% dan dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

**10. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	<b>30 Juni 2004 (Tidak diaudit)</b>			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Hak atas tanah	13.623.390	395.000	-	14.018.390
Bangunan dan instalasi	28.900.834	810.459	-	29.711.293
Peralatan studio dan penyiaran	401.152.492	31.448.212	1.022.120	431.578.584
Perabot dan peralatan kantor	26.029.013	2.498.385	82.230	28.445.168
Kendaraan	31.638.853	2.068.650	585.355	33.122.148
Jumlah Nilai Tercatat	<u>501.344.582</u>	<u>37.220.706</u>	<u>1.689.705</u>	<u>536.875.583</u>
Aktiva dalam Penyelesaian				
Peralatan studio dan penyiaran	18.772.059	8.953.788	7.496.782	20.229.065
Jumlah Nilai Tercatat	<u>520.116.641</u>	<u>46.174.494</u>	<u>9.186.487</u>	<u>557.104.648</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	19.520.787	520.524	-	20.041.311
Peralatan studio dan penyiaran	183.212.243	14.747.746	9.221	197.950.768
Perabot dan peralatan kantor	18.623.460	1.474.647	-	20.098.106
Kendaraan	14.390.488	3.007.690	408.374	16.989.804
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>235.746.978</u>	<u>19.750.607</u>	<u>417.595</u>	<u>255.079.989</u>
Nilai Buku Bersih	<u>284.369.663</u>			<u>302.024.659</u>



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

30 Juni 2003 (Diaudit)			
Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai Tercatat</b>			
Hak atas tanah	13.493.390	-	13.493.390
Bangunan dan instalasi	28.680.036	71.250	28.751.286
Peralatan studio dan penyiaran	376.584.793	17.001.436	393.586.229
Perabot dan peralatan kantor	22.518.852	1.944.102	24.462.954
Kendaraan	27.906.750	3.957.798	29.864.548
	<u>469.183.821</u>	<u>22.974.586</u>	<u>492.158.407</u>
Aktiva dalam Penyelesaian			
Peralatan studio dan penyiaran	18.593.913	9.199.327	27.793.240
	<u>487.777.734</u>	<u>32.173.913</u>	<u>520.951.647</u>
Jumlah Harga Perolehan			
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan dan instalasi	18.497.705	510.356	19.008.062
Peralatan studio dan penyiaran	155.038.819	13.968.003	169.006.822
Perabot dan peralatan kantor	16.156.940	1.151.007	17.307.947
Kendaraan	11.460.883	2.796.154	14.257.037
	<u>201.154.347</u>	<u>18.425.520</u>	<u>219.579.866</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan			
Nilai Buku Bersih	<u><u>286.623.387</u></u>		<u><u>301.371.781</u></u>

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp 19,83 miliar dan Rp 18,43 miliar (lihat Catatan 23) pada 30 Juni 2004 dan 2003.

Pada tanggal 30 Juni 2004, aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar Anak Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 30 Juni 2004 adalah berkisar antara 30% sampai dengan 95%.

Aktiva tetap berupa tanah terdiri dari tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2004 (Tidak diaudit)	2003 (Diaudit)
Hak Guna Bangunan (HGB)	81.172 m <sup>2</sup>	79.172 m <sup>2</sup>
Hak Milik	21.000 m <sup>2</sup>	15.900 m <sup>2</sup>
Girik	11.865 m <sup>2</sup>	11.865 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<u><u>114.037 m<sup>2</sup></u></u>	<u><u>106.937 m<sup>2</sup></u></u>

Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2032. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status Hak Milik dan Girik merupakan tanah yang masih berada dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 32.875 m<sup>2</sup> merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (lihat Catatan 29a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut dan hasil penilaian yang dilakukan oleh PT Tetrindo Agrifor Penilai, penilai independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 30 April 2003 dan 18 April 2002.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2004, aktiva tetap (kecuali hak atas tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 33,68 juta dan Rp 80,29 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Peralatan studio dan penyiaran milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp 188,72 miliar digunakan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (lihat Catatan 18).

Tanah dan bangunan di Surabaya seluas 39.608 m<sup>2</sup>, sertifikat HGB, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas L/C yang dikeluarkan oleh Bank Panin (lihat Catatan 29d).

**11. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut (lihat Catatan 3):

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Saldo awal tahun	803.897.935	502.041.232
Penambahan tahun berjalan	-	301.856.704
Saldo akhir tahun	<u>803.897.935</u>	<u>803.897.936</u>
Amortisasi		
Saldo awal tahun	77.985.894	37.255.790
Amortisasi tahun berjalan	20.258.010	20.472.094
Saldo akhir tahun	<u>98.243.904</u>	<u>57.727.884</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>705.654.031</u></b>	<b><u>746.170.052</u></b>

**12. AKTIVA LAIN-LAIN**

Aktiva lain-lain terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Uang muka <i>FIFA World Cup 2006</i>	55.665.372	-
Bangunan yang tidak digunakan	1.388.669	1.388.669
Deposit yang dapat dikembalikan	895.689	875.486
Perpanjangan Hak Guna Bangunan tanah SCTV di Surabaya	640.282	828.929
Perangkat lunak "MS Windows"	610.870	215.155
Jumlah	<u>59.200.882</u>	<u>3.308.239</u>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. HUTANG USAHA**

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Tripar Multivision	37.158.798	10.191.518
PT Rapi Film	16.460.000	-
PT Parkit Film	13.273.000	2.276.754
Global Media Distribution Inc., USA	13.042.931	14.128.702
PT Lenza Indonesia	9.082.500	5.771.852
PT Sabdapalon Selaras	8.275.000	-
Universal Studios International, B.V., Belanda	7.623.800	7.028.792
PT Diwangkara Cemerlang	6.786.000	-
PT Putri Diversa Sarana	6.422.942	-
Twentieth Century Fox International Television Inc., USA	5.473.646	1.440.140
PT Cipta Imaginasi Design	5.428.112	5.095.736
PT Viandra Production	5.320.000	-
PT Diwangkara Citra Suara	4.281.000	3.439.000
Warner Bros International Television Distribution, USA	3.712.178	2.344.759
PT Gentabuana Paramitha	3.360.000	-
PT MD Entertainment	3.360.000	7.496.250
PT Warna Picture Boxindo	2.953.125	-
PT Triwarsana	2.938.000	3.451.500
Columbia Tristar International TV, USA	2.812.213	2.899.170
PT Reka Cita Produksi	2.704.000	-
PT Bintang Advis Multimedia	2.525.000	2.300.000
PT Shandika Widya Sinema	2.340.000	-
Sportfive GmbH, Jerman	2.165.450	-
PT Dwiguna Prima	2.033.694	19.903.039
PT Netindo Media Indonesia	-	15.600.000
PT Camila Internusa	1.157.611	9.723.089
PT Citra Daya Puspita	104.000	5.272.000
PT Persari Film	658.140	5.196.139
PT Ratna Sintesa Kencana	534.375	4.275.000
PT Platinum Media Distribution	-	3.764.260
PT Soraya Intercine Film	1.750.000	3.460.000
PT Kharisma Starvision Plus	-	3.373.040
PT Millenium Visitama Film	629.750	95.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 2 miliar)	55.877.104	33.288.268
<b>Jumlah Pihak ketiga</b>	<b>230.242.369</b>	<b>171.814.008</b>

	<b>Persentase dari</b> <b>Jumlah Hutang</b>	
	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 28)		
PT Indika Era Mandiri	840.000	1.347.500
PT Indika Siar Sarana	827.164	231.193
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>1.667.164</b>	<b>1.578.693</b>
		<b>0,36%</b>
		<b>0,133%</b>
		<b>0,72%</b>
		<b>0,910%</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Belum jatuh tempo	165.667.654	119.943.592
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	29.234.275	24.299.569
31 - 60 hari	6.940.575	13.628.136
61 - 90 hari	10.353.545	7.331.937
91 - 180 hari	11.245.988	3.362.491
Lebih dari 180 hari	8.467.496	4.826.976
<b>Jumlah</b>	<b>231.909.533</b>	<b>173.392.701</b>

Jumlah hutang usaha dalam Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah \$AS 5,61 juta (setara dengan Rp 52,83 miliar) dan \$AS 4,07 juta (setara dengan Rp 33,72 miliar).

**14. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Karyawan	2.201.415	1.055.815
Dividen	-	56.812.500
Lain-lain	520.831	94.010
<b>Jumlah</b>	<b>2.722.246</b>	<b>57.962.325</b>

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terutama merupakan akrual atas honorarium tenaga ahli, kesejahteraan karyawan dan bunga; dan estimasi kewajiban atas kontribusi penyiaran dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 24 dan 29b).

**16. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	140.556	131.714
Pasal 21	1.764.121	1.646.599
Pasal 23	520.240	1.857.286
Pasal 25	-	11.034.756
Pasal 26	849.686	454.985
Pajak Pertambahan Nilai	16.043.202	12.596.279
<b>Jumlah</b>	<b>19.317.805</b>	<b>27.721.619</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Taksiran pajak penghasilan badan - periode berjalan (lihat Catatan 25)		
Anak Perusahaan		
Sebelum pos luar biasa	26.644.000	26.109.476
Atas pos luar biasa	2.562.908	2.562.908
Jumlah taksiran pajak penghasilan badan	<u>29.206.908</u>	<u>28.672.384</u>
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	651.044	40.909
Pasal 25	4.000	-
Anak Perusahaan		
Pasal 23	2.015.145	1.410.767
Pasal 25	28.349.985	34.394.730
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	<u>31.020.174</u>	<u>35.846.406</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan – periode berjalan	(1.813.266)	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan – saldo awal	(14.298.077)	-
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b><u>(16.111.343)</u></b>	<b><u>(7.174.022)</u></b>

Pada bulan April 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2000 dari Direktorat Jenderal Pajak yaitu Surat Ketetapan Pajak Nihil atas pajak penghasilan pasal 21, 23, badan dan Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 23 yang menyatakan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 521 ribu. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2001 dari Direktorat Jenderal Pajak yaitu Surat Ketetapan Pajak Nihil atas pajak penghasilan pasal 21 dan badan, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 23 yang menetapkan kekurangan pembayaran pajak dan denda sebesar Rp 8,56 juta. Untuk tahun 2002 Direktorat Jenderal Pajak juga telah menerbitkan untuk Perusahaan Surat Ketetapan Pajak Nihil atas pajak penghasilan pasal 4(2) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, badan dan atas pajak pertambahan nilai yang menetapkan kekurangan pembayaran pajak dan denda masing-masing sebesar Rp 341,72 juta, Rp 199,37 juta, Rp 527,93 juta, Rp 1,61 miliar, dan Rp 215,22 juta. Perusahaan telah membayar semua kekurangan pajak dan denda sebesar Rp 2,90 miliar tersebut pada tanggal 5 Mei 2004.

Pada bulan Mei 2004, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2002 dari Direktorat Jenderal Pajak yaitu Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa yang menyatakan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 62,19 juta dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa yang menetapkan sanksi bunga sebesar Rp 198 ribu. Perusahaan telah membayar semua kekurangan pajak dan bunga tersebut pada tanggal 21 Juni 2004.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Pembayaran sebelum penayangan	25.230.847	7.412.120
COP Deposit	800.830	258.632
Kontrak - Barter	3.447.033	5.580.476
Titipan Pelanggan	249.890	5.076.254
Lain-lain	-	50.942
Jumlah uang muka dari pelanggan	<u>29.728.600</u>	<u>18.378.424</u>

**18. HUTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Hutang pokok	425.000.000	425.000.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(5.096.207)	(6.654.374)
<b>Bersih</b>	<u><b>419.903.793</b></u>	<u><b>418.345.626</b></u>

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No S-1327/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp 425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp 50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Semua obligasi telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang diaktakan oleh Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, No. 135 tanggal 23 April 2003, yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, beberapa peralatan penyiaran dan kas milik Anak Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989. Akan tetapi, tidak ada batasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut. Penjaminan ini dinyatakan dalam akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan No. 137, akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran No. 138, keduanya dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tertanggal 23 April 2003 serta akta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro No. 18 tertanggal 2 Juni 2003 oleh Notaris yang sama. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan hutang baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan berikut ini:

1. Pembayaran hutang bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp 172 miliar
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) dari jumlah tersebut akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran.

Sampai dengan 30 Juni 2004, penggunaan hasil penawaran obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran hutang bank ke PT Bank Danamon Tbk sejumlah Rp 170,93 miliar
2. Perolehan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp 26,19 miliar
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp 160,11 miliar

Obligasi ini memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya No. 313/PEF-Dir/VI/2003 tanggal 2 Juni 2003.

Kemudian, pada tanggal 28 Juni 2004 dalam laporannya No. 347/PEF-Dir/VI/2004 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, obligasi ini telah diperingkat ulang dengan mendapatkan peringkat idA- (*single A minus, Stable Outlook*).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>2004 (Tidak diaudit)</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Abhimata Mediatama	746.520.750	39,42%	186.630.187
PT Citrabumi Sacna	473.437.500	25,00	118.359.375
PT Indika Multimedia	273.083.250	14,42	68.270.813
Komisaris:			
Henry Pribadi	429.625	0,02	107.406
Eddy Sariaatmadja	429.875	0,02	107.469
Fofa Sariaatmadja	429.625	0,02	107.406
Agus Lasmono	429.625	0,02	107.406
Direktur:			
Lanny Rahardja	1.665.250	0,09	416.313
Sukarni Ilyas	1.750.000	0,09	437.500
Budi Harianto	1.175.000	0,06	293.750
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	394.399.500	20,84	98.599.875
<b>Jumlah</b>	<b>1.893.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>473.437.500</b>
<b>2003 (Diaudit)</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah (Rupiah)</b>
PT Mitrasari Persada	746.520.750	39,42%	186.630.188
PT Abhimata Mediatama	746.520.750	39,42	186.630.188
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	400.708.500	21,16	100.177.125
<b>Jumlah</b>	<b>1.893.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>473.437.500</b>

**a. Perubahan modal saham pada tahun 2003**

Sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 November 2002, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan 18.750.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan waran karyawan oleh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran. Pada tanggal 28 Februari 2003, Perusahaan telah menerbitkan 18.750.000 sahamnya sehingga menambah jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang seluruhnya menjadi berjumlah 1.893.750.000 saham (lihat Catatan 27).



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 25 April 2003 PT Mitrasari Persada dan PT Abhimata Mediatama mengalihkan saham pendiri mereka kepada masyarakat, masing-masing berjumlah 3.479.250 saham.

Eksekusi terhadap waran yang diberikan kepada karyawan Perusahaan dan pengalihan 6.958.500 saham pendiri kepada masyarakat tersebut di atas, yang merubah anggaran dasar Perusahaan Pasal 4 Ayat 2 dan 3, sehingga jumlah keseluruhan modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi berjumlah 1.893.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2003, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 pada tanggal 25 April 2003. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Pada tanggal 7 Agustus 2003, PT Mitrasari Persada mengalihkan sahamnya kepada PT Citrabumi Sacna dan PT Indika Multimedia, yang keduanya merupakan pemegang saham PT Mitrasari Persada, masing-masing sebanyak 473.437.500 saham (25% kepemilikan) dan 273.083.250 saham (14,42% kepemilikan).

**b. Perubahan modal saham pada tahun 2002**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 104 pada tanggal 31 Desember 2001, para pemegang saham setuju antara lain untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 500 juta yang terdiri atas 500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 1,25 triliun yang terdiri dari 1.250.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 400 juta menjadi Rp 347,788 miliar masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham;
- Susunan pemegang saham setelah peningkatan modal saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Mitrasari Persada	175.200	50,38%	175.200.000
PT Abhimata Mediatama	172.588	49,62	172.588.000
<b>Jumlah</b>	<b>347.788</b>	<b>100,00%</b>	<b>347.788.000</b>

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03581 HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5691. Oleh karenanya, uang muka setoran modal yang diterima oleh Perusahaan untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" direklasifikasikan menjadi modal saham pada tahun 2002 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2002 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta, No. 12 pada tanggal 7 Maret 2002, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham Perusahaan dari PT Mitrasari Persada kepada PT Abhimata Mediatama sebanyak 1.306 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**b. Perubahan modal saham pada tahun 2002 (lanjutan)**

Susunan pemegang saham setelah pengalihan saham Perusahaan dari PT Mtrasari Persada kepada PT Abhimata Mediatama adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Mitrasari Persada	173.894	50,00%	173.894.000
PT Abhimata Mediatama	173.894	50,00	173.894.000
<b>Jumlah</b>	<b>347.788</b>	<b>100,00%</b>	<b>347.788.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 April 2002 yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 104 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan nominal saham dari Rp 1,25 triliun yang terdiri atas 1,25 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 1,5 triliun yang terdiri atas 6 miliar saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 347,79 miliar menjadi Rp 375 miliar atau sejumlah Rp 27,21 miliar yang dibagi secara proporsional antara pemegang saham;
- Penawaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 500 juta saham.

Pada tanggal 2 dan 3 Mei 2002, Perusahaan menerima setoran modal sehubungan dengan rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini dari PT Mitrasari Persada dan PT Abhimata Mediatama masing-masing sejumlah Rp 13,61 miliar.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. G07746.HT.01.04.TH.2002 tanggal 3 Mei 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 55 tanggal 9 Juli 2002 Tambahan No. 6713.

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 dari ketua BAPEPAM berkaitan dengan penawaran umum saham perdana sejumlah 375 juta sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sejumlah Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham. Dengan penawaran umum ini, jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat sebesar Rp 93.750.000, dari Rp 375.000.000 menjadi Rp 468.750.000.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran umum saham kepada masyarakat, dana perolehan penawaran umum tersebut, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk keperluan berikut:

1. Rp 230 miliar - melunasi surat promes yang diterbitkan kepada Anak Perusahaan dan selanjutnya digunakan oleh Anak Perusahaan untuk membayar fasilitas pinjaman dari Bank Danamon;
2. Rp 150 miliar - membiayai pembangunan dan pengembangan fasilitas-fasilitas produksi untuk meningkatkan kemampuan program-program in house; dan
3. Menambah modal kerja Perusahaan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**b. Perubahan modal saham pada tahun 2002 (lanjutan)**

Perusahaan menerima kas bersih sejumlah Rp 388,24 miliar dari hasil penawaran umum saham perdana tersebut. Realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran umum saham tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2004 sebagaimana dilaporkan kepada BAPEPAM adalah sebagai berikut:

1. Melunasi surat promes yang diterbitkan kepada Anak Perusahaan sejumlah Rp 243,55 miliar, yang digunakan oleh Anak Perusahaan untuk membayar fasilitas pinjaman dari Bank Danamon; dan
2. Keperluan modal kerja Perusahaan sejumlah Rp 8,59 miliar.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004 (Tidak diaudit)</b>	<b>2003 (Diaudit)</b>
Agio saham		
Sebelum penawaran umum saham perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran umum saham perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan waran karyawan perdana (ESOP) (lihat Catatan 27)	6.537.375	6.537.375
<b>Jumlah</b>	<b>527.448.628</b>	<b>527.448.628</b>

**21. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 175 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 5 (Rupiah penuh) per saham dan memberikan kuasa kepada Direksi dalam menentukan waktu dan tata cara pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2003, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 114 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp 56,81 miliar atau sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2003. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2003.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 31 Juli 2002, para direksi Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas interim untuk tahun buku 2002 sejumlah Rp 15 (Rupiah penuh) per saham untuk seluruh pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 26 Agustus 2002 dengan jumlah pembayaran sejumlah Rp 28,13 miliar yang dibayarkan pada tanggal 9 September 2002.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENDAPATAN IKLAN BERSIH**

Pendapatan iklan bersih terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Penjualan iklan	531.874.922	435.793.595
Penjualan lain-lain	7.100.543	-
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>538.975.465</b>	<b>435.793.595</b>
Dikurangi:		
Potongan penjualan/komisi & retur penjualan	101.090.595	84.450.647
<b>Pendapatan bersih dari iklan</b>	<b>437.884.870</b>	<b>351.342.948</b>

**23. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Program dan siaran:		
Amortisasi materi program (lihat Catatan 7)	218.340.948	152.783.175
Beban penyiaran	4.533.484	4.518.515
Jasa satelit dan transmisi	3.724.272	1.955.824
Lain-lain	747.479	3.674.421
<b>Jumlah program dan siaran</b>	<b>227.346.183</b>	<b>162.931.935</b>
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	64.383.612	53.996.112
Penyusutan (lihat Catatan 10)	19.830.868	18.425.520
Promosi	8.433.502	5.704.557
Sewa	4.617.563	4.304.092
Perbaikan dan pemeliharaan	3.680.767	3.477.998
Komunikasi	2.061.858	1.963.294
Perlengkapan Kantor	1.711.143	1.878.904
Perjalanan	1.636.261	1.572.963
Listrik dan Energi	1.375.957	1.234.569
Honorarium tenaga ahli	2.466.044	1.023.499
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.433.269
Jamuan dan representasi	2.500.249	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.020.656	3.121.235
<b>Jumlah Umum dan Administrasi</b>	<b>115.718.480</b>	<b>98.136.012</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>343.064.663</b>	<b>261.067.947</b>

**24. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 10,77 miliar dan Rp 6,94 miliar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Beban pajak tahun berjalan Anak Perusahaan	26.644.000	28.672.384
Beban (manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	(640.180)	290.184
Anak Perusahaan	(2.943.976)	(3.643.302)
Manfaat pajak tangguhan	(3.584.156)	(3.353.118)
<b>Beban Bersih</b>	<b>23.059.844</b>	<b>25.319.266</b>

**Beban pajak tahun berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	42.351.644	62.917.956
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.472.093
Laba Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(78.037.698)	(77.941.443)
Laba (Rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi Perusahaan	(15.428.044)	5.448.606
Koreksi positif (negatif) :		
Kesejahteraan karyawan	4.245.292	2.482.651
Sumbangan, jamuan dan representasi	2.296.959	2.375
Beban pajak	2.966.264	-
Penyusutan aktiva tetap	13.092	13.092
Perbaikan dan pemeliharaan	-	1.299
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.906.818)	(6.980.744)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	(9.813.255)	967.279
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(11.989.410)	(14.486.295)
<b>Akumulasi rugi fiskal 30 Juni 2004 dan 2003</b>	<b>(21.802.665)</b>	<b>(13.519.016)</b>

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak telah mengeluarkan SK No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002 yang pada dasarnya memberikan keringanan kepada Anak Perusahaan untuk mengalokasikan keuntungan dari pembebasan utang (hasil dari restrukturisasi utang usaha) yang diperoleh dari BPPN sebesar Rp 85,43 miliar selama 5 (lima) tahun (2002 - 2006) dimana besarnya pengakuan penghasilan untuk setiap tahun adalah sebesar Rp 17,09 miliar.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban pajak tahun berjalan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Anak Perusahaan		
Operasi normal	88.871.668	95.632.947
Beban pajak tahun berjalan		
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan sebelum pos luar biasa		
10% x 50.000	5.000	5.000
15% x 50.000	7.500	7.500
30% x 88.771.668 pada tahun 2004 dan 95.532.947 pada tahun 2003	26.631.500	28.659.884
<b>Beban pajak penghasilan tahun berjalan dari operasi normal</b>	<b>26.644.000</b>	<b>28.672.384</b>

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Tangguhan**

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum (30%):		
Perusahaan		
Laba (rugi) fiskal	(2.943.976)	290.184
Anak Perusahaan	(640.180)	(3.643.302)
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan dari operasi normal</b>	<b>(3.584.156)</b>	<b>(3.353.118)</b>

**Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2003</b> <b>(Diaudit)</b>
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Rugi fiskal	2.943.977	4.055.705
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan</b>	<b>2.943.977</b>	<b>4.055.705</b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Anak Perusahaan		
Pos luar biasa	12.814.540	17.940.356
Aktiva tetap	12.338.045	13.242.492
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.419.687)	(3.419.687)
Akrual atas kesejahteraan karyawan	(3.231.132)	(2.844.656)
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>18.501.766</b>	<b>24.918.505</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. REKONSILIASI LABA PER SAHAM**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003:

<b>2004 (tidak diaudit)</b>	<b>Laba bersih (Rugi bersih)</b>	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Nilai Laba Per Saham (Rupiah penuh)</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	19.291.800	1.893.750.000	10,19
Ditambah:			
Asumsi atas konversi saham yang berasal dari pemberian waran kepada karyawan yang dikonversikan pada tanggal pemberian ( <i>grant date</i> ) (lihat Catatan 27)	-	10.915.022	-
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	19.291.800	1.904.665.022	10,13
<b>2003 (diaudit)</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Nilai Laba Per Saham (Rupiah penuh)</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	37.598.690	1.887.741.713	19,92
Ditambah:			
Asumsi atas konversi saham yang berasal dari pemberian waran kepada karyawan yang dikonversikan pada tanggal pemberian ( <i>grant date</i> ) (lihat Catatan 27)	-	4.847.074	-
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	37.598.690	1.892.588.787	19,87

**27. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 104 tanggal 25 April 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

Rencana pelaksanaan opsi kepemilikan saham diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

**Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran)**

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perdana Perusahaan No. 144 tanggal 27 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan Resolusi Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2002, Waran Karyawan Perdana tunduk pada syarat-syarat berikut:

- Waran tersebut akan dialokasikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan setelah menimbang seluruh rekomendasi dari direksi Perusahaan dan/atau direksi Anak Perusahaan;
- Setiap Waran dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham Perusahaan;
- Waran tersebut akan dilaksanakan dengan nilai nominal dan harga pelaksanaannya akan dibayar oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari dana yang telah dicadangkan sebagai bagian dari bonus karyawan, direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan;
- Jangka waktu Waran tersebut adalah 8 (delapan) bulan sejak tanggal 28 Juni 2002, yaitu tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perusahaan kepada BAPEPAM;
- Tanggal alokasi Waran selambat-lambatnya adalah pada bulan keenam sejak tanggal efektif;
- Tanggal pembagian Waran selambat-lambatnya adalah pada bulan kedelapan sejak tanggal efektif; dan
- Tanggal pelaksanaan Waran adalah pada saat berakhirnya jangka waktu Waran tersebut yaitu 8 (delapan) bulan sejak tanggal efektif.

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 12 November 2002, Perusahaan telah melakukan alokasi pemberian Waran Karyawan Perdana tersebut kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 1.968.200 waran dan 16.781.800 Waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 28 Februari 2003. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut sebesar Rp 7.029.425 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" (lihat Catatan 23). Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 12 November 2002. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas resiko yang diharapkan	:	13,01%
Ketidastabilan harga saham yang diharapkan	:	60,46%
Dividen yang diharapkan	:	4,20%
Periode waran yang diharapkan	:	4 bulan

Pada tanggal 28 Februari 2003, karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengeksekusi waran tersebut masing-masing sejumlah 1.968.200 Waran dan 16.781.800 Waran (lihat Catatan 19).

**Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)**

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 dan kemudian di Addendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Waran karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi atau komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun;



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

**Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran (tanpa biaya tambahan) yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting);
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting;
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan; dan
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting.

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2003, Perusahaan telah melakukan alokasi pemberian Waran Karyawan ke dua tersebut kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 1.687.500 Waran dan 6.750.000 Waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2008. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut sebesar Rp 2.460.815 dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2003. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas resiko yang diharapkan	:	10,75%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	62,52%
Dividen yang diharapkan	:	6,46%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

Pada tanggal 11 Mei 2004, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke dua tersebut kepada karyawan Perusahaan dan SCTV masing-masing sejumlah 2.250.000 Waran dan 9.000.000 Waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut sebesar Rp 4.220.786 dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2004. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas resiko yang diharapkan	:	7,07%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	62,52%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

**28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama untuk transaksi pendapatan iklan, pembelian materi program dan pembelian peralatan studio dan penyiaran serta pemberian pinjaman yang terdiri dari:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**Transaksi Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- a. Jumlah pendapatan iklan bersih Anak perusahaan dari PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp 20 juta atau sebesar 0,005% dari pendapatan iklan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004. Pada tanggal 30 Juni 2004, saldo piutang usaha yang timbul atas transaksi tersebut sebesar Rp 20 juta yang disajikan pada akun "Piutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca tahun 2004.
- b. Pembelian materi program Anak perusahaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sekitar 4,66% dan 6,34% dari jumlah pembelian materi program masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 1,67 miliar dan 1,58 miliar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 dan disajikan pada akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 13).
- c. Anak perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp 1,98 miliar dan Rp 1,56 miliar. Saldo hutang atas pembelian tersebut pada tanggal-tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 berjumlah Rp 827,16 juta dan Rp 231,19 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 13).
- d. Piutang dari PT Radio Cakra Awigra, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sejumlah Rp 32,97 juta pada tanggal 30 Juni 2003.

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- PT Indika Telemedia, PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- PT Radio Cakra Awigra (Radio SCFM) dimiliki oleh Bapak Henry Pribadi, Komisaris Utama Perusahaan dan Anak perusahaan.

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengadakan perjanjian "nationwide policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:
  - Pengadaan tanah, pembangunan gedung transmitter dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (lihat Catatan 10);
  - Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Pada tahun 2004 dan 2003, bagian Anak Perusahaan atas beban dan biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian kontribusi No. 150/SP/DIR/TV/1990 - No. 02/SPS/SCTV/VIII/1990 antara Anak Perusahaan dan Yayasan Televisi Republik Indonesia (TVRI), sehubungan dengan pelaksanaan siaran televisi umum dan swasta, Anak Perusahaan akan membayar kontribusi kepada TVRI sebesar 12,5% dari pendapatan iklan bersih dan 20% dari pendapatan bersih penjualan bahan siaran dan buku program untuk periode 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tahun 2010, selama TVRI tidak melakukan siaran komersial.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36/2000 tanggal 7 Juni 2000, TVRI mengubah status dari Yayasan Televisi Republik Indonesia menjadi Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia, dimana sejak saat tersebut TVRI sudah bisa melakukan siaran komersial. Pada tahun 2002, TVRI menjadi PT Televisi Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Oktober 2001, TVRI mengadakan pertemuan dengan 5 (lima) stasiun televisi (termasuk Anak Perusahaan) untuk mengakhiri Perjanjian Kontribusi antara TVRI dengan 5 (lima) stasiun televisi (termasuk Anak Perusahaan) dan seluruh tambahan sehubungan dengan Perjanjian Kontribusi. Tanggal pisah batas penyelesaian kontribusi dan perjanjian bagi hasil pendapatan sampai dengan periode Desember 1999 akan dibicarakan lebih lanjut antara pihak-pihak tersebut.

Pada tanggal 15 September 2003, Anak Perusahaan dan TVRI telah mengadakan perjanjian atas penyelesaian jumlah kontribusi yang harus dibayar. Berdasarkan perjanjian tersebut, hutang Anak Perusahaan pada TVRI disepakati sejumlah Rp 71,34 miliar termasuk denda, yang akan dibayar dalam sepuluh kali angsuran bulanan, masing-masing Rp 7,13 miliar per bulan, mulai 25 September 2003 sampai dengan 23 Juni 2004 (lihat Catatan 15).

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003, Anak Perusahaan telah membayar TVRI masing-masing sebesar Rp 36,18 miliar (lihat Catatan 15). Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003, tidak ada pembayaran kontribusi kepada TVRI.

- c. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Maret 1996 dengan biaya sewa \$AS 1,8 juta per tahun. Sejak tahun 1998, biaya sewa tersebut meningkat menjadi \$AS 1,9 juta per tahun.

Pada tanggal 1 Juli 2000, Anak Perusahaan dan Satelindo telah memperbaharui perjanjiannya. Dalam perjanjian tersebut, Satelindo setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi  $\frac{1}{4}$  (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2000 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa untuk periode 1 Agustus 2000 sampai 31 Juli 2001 sebesar \$AS 500 ribu per tahun. Biaya sewa tersebut akan berkurang menjadi \$AS 425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

Semua pihak yang terkait juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah \$AS 1 juta dalam bentuk penyediaan jasa perusahaan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Selama periode sewa, Anak Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan dari Satelindo dengan minimum penggunaan sebesar \$AS 140 ribu per tahun untuk periode 24 Februari 1999 sampai dengan 24 Februari 2000 dan sebesar \$AS 75 ribu per tahun untuk periode 5 (lima) tahun selanjutnya.

Biaya penyewaan transponder untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah Rp 1,83 milyar dan Rp 2 milyar, disajikan sebagai bagian dari "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi " dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 23).

- d. Pada tanggal 17 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh hak eksklusif penyiaran televisi dan radio di Indonesia sehubungan dengan *Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup* tahun 2006 berdasarkan perjanjian terpisah "Television and Radio Broadcast" dengan INFRONT WM GMBH, perusahaan yang berbasis di Jerman; dan INFRONT WM AG, perusahaan yang berbasis di Swiss. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan membayar uang muka kepada pihak-pihak tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2004.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan perolehan hak eksklusif tersebut, Perusahaan menerbitkan *Standby Letters of Credits (L/C)* melalui PT Bank Panin Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Standby L/C sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Maret 2004 oleh Notaris James Herman Rahardjo, S.H. Fasilitas tersebut mempunyai plafond awal sebesar \$AS 6,42 juta yang akan menurun secara otomatis setiap 3 (tiga) bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu 1 Februari 2006. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di Surabaya serta deposito berjangka pada Bank Panin sebesar minimum 20% dari nilai plafond.

- e. Pada tanggal 1 September 2002, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Platinum Media Distribusi untuk membeli hak siar pertandingan siaran langsung sepak bola Liga Italia Serie A untuk musim kompetisi 2002/2003 (92 pertandingan), 2003/2004 (102 pertandingan), 2004/2005 (102 pertandingan).

**30. LITIGASI**

- a. Pada tahun 2003, Dandhy Dwi Laksono (mantan karyawan Anak Perusahaan) telah mengajukan gugatan kepada Anak Perusahaan atas pemberhentian ilegal dirinya yang telah dilakukan oleh Anak Perusahaan. Kasus ini telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara No. 679/PDT.G/2003/PN.JKT.PST tanggal 10 November 2003. Laksono menuntut ganti rugi sejumlah Rp 4,40 miliar. Anak Perusahaan menuntut balik Laksono atas pencemaran nama baik dengan ganti rugi sebesar Rp 1 miliar pada pengadilan yang sama. Sampai dengan tanggal laporan audit, belum ada keputusan dari pengadilan mengenai perkara ini. Berdasarkan pendapat manajemen Anak Perusahaan, pengadilan akan berpihak pada Anak Perusahaan dengan mengacu pada dasar yang kuat atas tindakan yang telah dilakukan oleh Anak Perusahaan. Oleh karena itu, Anak Perusahaan tidak membuat provisi kerugian yang timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. LITIGASI (lanjutan)**

- b. Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok dan jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp 500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Tetapi, Pengadilan tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Berdasarkan keputusan Pengadilan tersebut, Anak Perusahaan tidak membuat provisi kerugian yang timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan.
- c. Pada tahun 2000, Billy Djudzman (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Cipta Imajinasi Disain (CID) sebagai tergugat I dan Anak Perusahaan sebagai tergugat II mengenai kepemilikan hak cipta program acara infotainment "Serenada". Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 475/Pdt.G/PN.Jak.Sel tertanggal 14 November 2000. Penggugat menuntut ganti rugi sejumlah Rp 1 triliun. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 74/Sktr/Pan/HKM/PN.Jak.Sel tertanggal 1 Mei 2002. Atas putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta dan berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 489/Pdt/2002/PT DFI tertanggal 24 Agustus 2001, banding tersebut juga telah ditolak.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen ini, belum ada informasi mengenai upaya kasasi ke Mahkamah Agung dari penggugat. Berdasarkan pendapat manajemen Anak Perusahaan lewat penasehat hukum independen eksternalnya, kemungkinan Anak Perusahaan bersalah dalam kasus tersebut sangat kecil dan Anak Perusahaan juga mendapatkan pernyataan dari CID yang membebaskan Anak Perusahaan dari segala tuntutan baik dari pihak ketiga maupun Billy Djudzman. Oleh karena itu, Anak Perusahaan tidak membuat provisi kerugian yang mungkin timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2004, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2004</b>	
	Dolar AS	Ekuivalen Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	3.857.306	36.316.540
Kewajiban		
Hutang usaha	5.611.660	52.833.778
<b>Kewajiban Moneter - Bersih</b>	<b>1.754.354</b>	<b>16.517.238</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 Juni 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. KONDISI EKONOMI**

Kondisi ekonomi di Indonesia masih terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan atau dibandingkan dengan perusahaan penyiaran lainnya.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan.